

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asma bronkial adalah suatu penyakit dengan ciri meningkatnya responstrakea dan bronkus terhadap berbagai rangsangan dengan manifestasi adanya penyempitan jalan napas yang luas dan derajatnya dapat berubah-ubah baik secara spontan maupun hasil dari pengobatan (*The American Thoricis Socity*, di dalam (Huriah, 2018)).

Penderita asma berjumlah sebanyak 300 juta individu. Prevelensi asma secara global berkisar antara 1-16% populasi. prevalensi gejala asma di Afrika, Amerika Latin, Eropa Timur dan asia terus meningkat (*Global Initiative For Asthma*, 2017 di dalam (Wahyudi; dkk, 2018)). *World Healt Organization* (2017) memperkirakan bahwa 13,8 juta mengalami kecacatan. Asma mewakili 1,8% dari total beban penyakit global. Hal ini diperkirakan bahwa asma menyebabkan 346.000 kematian diseluruh dunia seteiap tahun. Hasil riset kesehatan dasar tahun 2018, prevalasi asma di Indonesia tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2013 sebanyak 2,1%. Prevalasi asma pada perempuan sebanyak 2,5 %, pada laki-laki sebanyak 2,3 %. Di Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki prevalansi asma tertinggi sebanyak 4,5%, sementara angka kejadian di Lampung sebesar 1,6% , provinsi Lampung menduduki peringkat 31 dari 34 provinsi. Berdasarkan buku register Ruang Fresia Lantai 4 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2016-2018 dalam tabel berikut:

Tabel 1.1  
 Prosentasi Jenis 10 Penyakit Terbanyak Di Ruang Fresia Lantai 4 RSU  
 Handayani Kotabumi Lampung Utara  
 Priode 2016-2018

No	Jenis Penyakit	2016	2017	2018
1.	Katarak	39,0	22,2	21,3
2.	Tumor	39,0	22,2	21,3
3.	Anemia	15,2	9,0	11,1
4.	Diabetes Militus	14,0	14,0	12,3
<b>5.</b>	<b>Asma</b>	<b>14,2</b>	<b>9,8</b>	<b>8,6</b>
6.	Febris	9,5	17,3	11,9
7.	Hipertensi	8,9	26,2	15,6
8.	Tuberkulosis	7,8	7,4	6,8
9.	Stroke	6,7	5,7	5,5
10.	Dispepsia	5,4	4,6	4,2

Sumber : Buku Resgister Ruang Fresia Lantai 4 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2016-2018.

Menurut data di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016-2018 kunjungan penderita asma mengalami penurunan, pada tahun 2016 kunjungan penderita asma sebanyak 14,2%, pada 2017 sebanyak 9,8%, pada tahun 2018 sebanyak 8,6 %.

Masalah keperawatan yang sering muncul pada klien yang penderita asma. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan adanya benda asing di jalan napas, pola napas tidak efektif berhubungan dengan kelemahan otot pernapasan, gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi dan perfusi, defisit nutrisi berhubungan dengan keengganan untuk makan, intoleransi aktifitas berhubungan

dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen. (SDKI, 2017)

Penatalaksanaan keperawatan yang dilakukan untuk pasien asma bronkial yaitu dengan pendekatan proses keperawatan dengan cara pemberian oksigen, pemberian posisi *semi flower*, mengajarkan teknik napas dalam, monitor tanda-tanda vital, pemenuhan nutrisi pasien, dan kolaborasi pemberian obat bronkodilator.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat kasus ini dengan judul asuhan keperawatan pada Tn. M dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus asma bronkial di ruang Fresia lantai 4 Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Hasil riset kesehatan dasar tahun 2018, Prevalasi asma di Indonesia tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2013 sebanyak 2,1%. Prevalasi asma pada perempuan sebanyak 2,5 %, pada laki-laki sebanyak 2,3 %. Di Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki prevalansi asma tertinggi sebanyak 4,5%, sementara angka kejadian di Lampung sebesar 1,6%, provinsi Lampung menduduki peringkat 31 dari 34 provinsi.

Berdasarkan data diatas, penulis merumuskan masalah “ bagaimana asuhan keperawatan pada Tn. M dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus asma bronkial di ruang Fresia lantai 4 Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara”.

## **C. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada Tn. M dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus asma bronkial di ruang Fresia lantai 4 Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian asma bronkial pada Tn. M dengan gangguan kebutuhan oksigenasi secara tepat di ruang Fresia lantai 4 Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- b. Memberikan gambaran penegakan diagnosa keperawatan asma bronkial pada Tn. M dengan gangguan kebutuhan oksigenasi secara tepat di ruang Fresia lantai 4 Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara,
- c. Memberikan gambaran rencana keperawatan berdasarkan diagnosa keperawatan asma bronkial pada Tn. M dengan gangguan kebutuhan oksigenasi di ruang Fresia lantai 4 Rumah Sakit Handayani Kotabumi.
- d. Memberikan gambaran tindakan keperawatan berdasarkan intervensi yang telah ditentukan terhadap pasien dengan asma bronkial pada Tn. M dengan gangguan kebutuhan oksigenasi di Ruang Fresia lantai 4 Rumah Sakit Handayani Kotabumi.
- e. Memberikan gambaran evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan sesuai intervensi terhadap pasien dengan asma bronkial pada Tn. M di ruang Fresia lantai 4 Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.

## **D. Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir**

### 1. Manfaat Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan asma bronkial.

### 2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk menambah wawasan khususnya tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan asma bronkial.

### **E. Ruang Lingkup**

Pelaksanaan asuhan keperawatan terhadap Tn.M dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 22- 24 april 2019. Penulisan laporan tugas ahkir ini hanya terbatas pada pengkajian, penegakan diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi asuhan keperawatan oksigenasi pada kasus asma bronkial di ruang Fresia lantai 4 Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.